

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK / *classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif yang didasarkan pada kondisi riil yang kemudian dicari permasalahannya dan ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.¹ Menurut Stephen Kemmis sebagaimana dikutip Subyantoro menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau *inquiry* melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.² Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.³ Terkait pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas II Di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

2. Waktu Penelitian

¹ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta, 2009), hlm. 10-11

² Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

³ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

Penelitian ini dilaksanakan menurut prosedur yang telah dirancang oleh guru dan peneliti, yaitu pada semester ganjil tepatnya pada bulan Oktober - Nopember 2014 dengan dua kali siklus. Mulai dari tanggal 25 September sampai dengan 30 Nopember 2014. Sebelum pelaksanaan tiap siklus, dilakukan observasi awal yang dilakukan sebelum tindakan kelas yaitu pada bulan Agustus 2014. Dalam observasi awal ini juga digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran Mata Pelajaran PKn Kelas II Di MI Islamiyah Bulusari Sayung Pada Tahun 2014. Kemudian pada bulan Desember, penyerahan Hasil Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

a. Subjek

Penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan subyeknya adalah peneliti yang dalam hal ini sebagai guru. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

b. Kolabolator

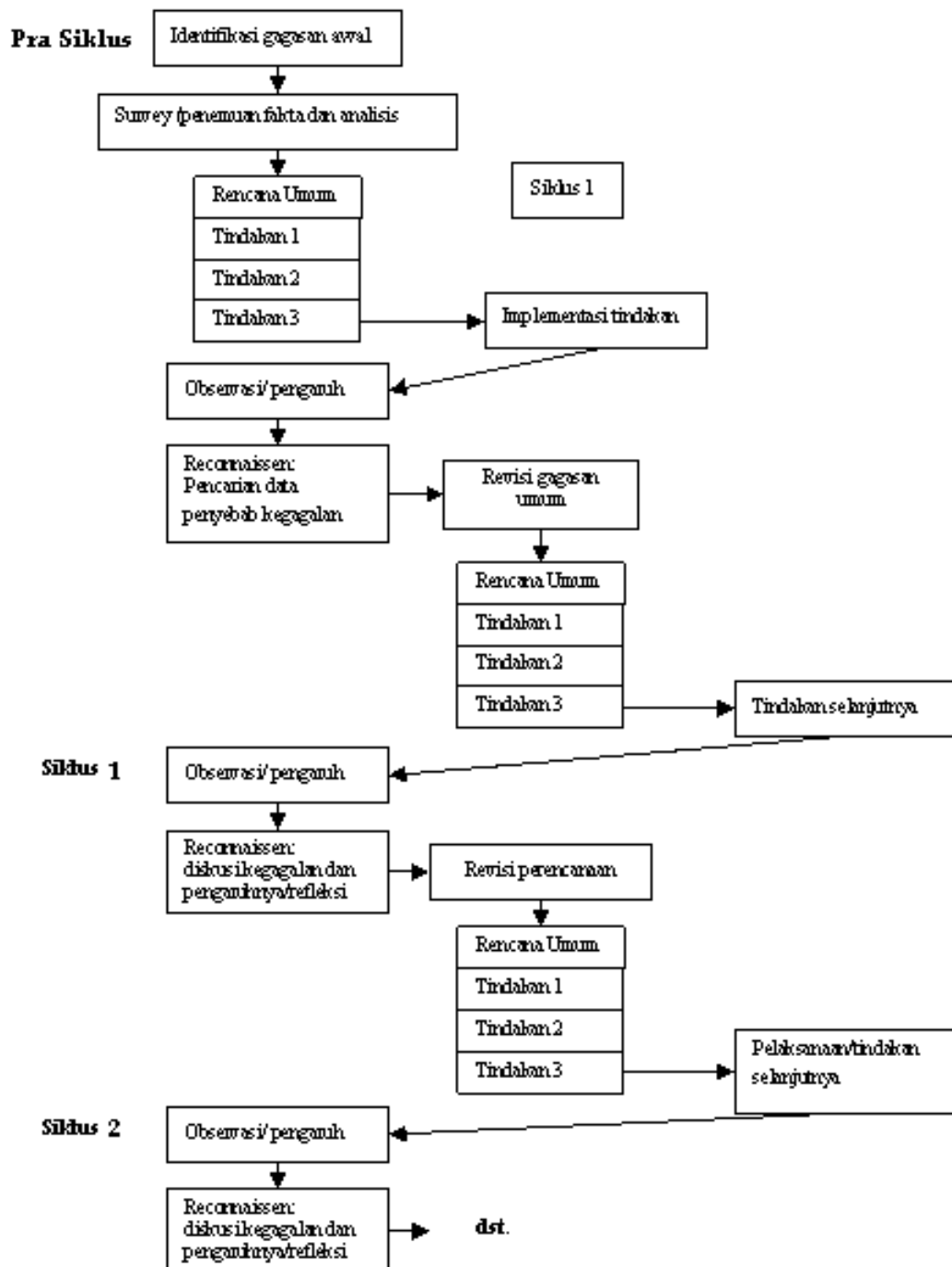
Dalam penelitian ini peneliti menjadi guru dan berkolaborasi dengan Wali Kelas di Kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak, Ibu Nurun Nafidzah, S.Pd.I. *Action research* merupakan pendekatan kolaboratif untuk menemukan atau menginvestigasi masalah yang memungkinkan diperolehnya cara-cara melakukan kegiatan (*action*) secara sistematis untuk memecahkan masalah tersebut.

D. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terkait skemanya, mengacu pada Model PTK yang disusun Skematis Oleh John Elliot, yaitu seperti digambarkan berikut ini.⁴

⁴ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 9-10

Gambar 3.1
Model PTK John Elliot



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

a. Pra Siklus

1) Perencanaan

- a) Membuat RPP
- b) Membuat pedoman observasi pembelajaran
- c) Menyusun Kuis

2) Pelaksanaan tindakan

- a) Guru menerangkan materi tentang Cinta Lingkungan Alam.
- b) Guru dan siswa menetapkan problem yang harus yang harus dikaji mengenai Cinta Lingkungan Alam kemudian guru memberi penjelasan tentang Cinta Lingkungan Alam
- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami, kemudian berdiskusi membuat naskah cerita sesuai dengan pemahaman mereka.
- d) Siswa mempunyai kesadaran sendiri untuk menjadi guru bagi temannya (memberi pertanyaan dan menyiapkan jawabannya)
- e) Siswa berlatih membacakan pertanyaan temannya
- f) Pelaksanaan durasi waktunya kurang lebih 10 menit.
- g) Para siswa bekerja sama memberi respons tentang permasalahan yang terdapat pada materi
- h) Sebelum pembelajaran menentukan bacaan terlebih dahulu.
- i) Siswa membawakan karya dari kelompoknya masing-masing sesuai dengan kreasi dan daya imajinasinya.
- j) Guru menyiapkan dan membagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada peserta didik
- k) Ada tanya jawab sehingga terjadi diskusi antar siswa.
- l) Guru mengklarifikasi.
- m) Guru memberikan kuis.
- n) Penutup

3) Observasi

Tahap ini peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar siswa dalam pembelajaran.

4) Refleksi

Peneliti perlu merefleksi dengan meneliti observasi. Peneliti memandang perlu mengadakan PTK Siklus. Refleksi menjadikan proses PTK pada posisi mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Lewat refleksi peneliti berusaha (1) memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategik, dengan mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi pembelajaran kelas, dan (2) memahami persoalan pembelajaran dan keadaan kelas di mana pembelajaran dilaksanakan. Refleksi memiliki aspek evaluatif; dalam melakukan refleksi, Anda hendaknya menimbang-nimbang pengalaman menyelenggarakan pembelajaran di kelas, untuk menilai apakah pengaruh (persoalan yang timbul) memang diinginkan, dan memberikan saran-saran tentang cara-cara untuk meneruskan pekerjaan. Tetapi dalam pengertian bahwa refleksi itu deskriptif, Anda meninjau ulang, mengembangkan gambaran agar lebih hidup (a) tentang proses pembelajaran kelas Anda, (b) tentang kendala yang dihadapi dalam melakukan tindakan di kelas, dan, yang lebih penting lagi, (c) tentang apa yang sekarang mungkin dilakukan untuk para siswa Anda agar mencapai tujuan perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

5. Kolaborator

Berdasarkan hasil refleksi guru dan kolabolator dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pelaksanaan metode *everyone is a teacher here* dan *reading guide* pada pembelajaran PKn materi Cinta Lingkungan Sekitar Kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. Dalam melakukan refleksi, Anda sebaiknya juga berdiskusi dengan sejawat Anda, untuk menghasilkan rekonstruksi makna situasi pembelajaran kelas Anda dan memberikan dasar perbaikan rencana siklus berikutnya.

b. Siklus I

Pada siklus I tidak jauh berbeda dari siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, siklus ini merupakan hasil refleksi dari Pra siklus, Siklus pertama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

c. Siklus II

Siklus II merupakan hasil refleksi pada Siklus I. Untuk polanya juga sama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Namun refleksi pada Siklus II ini peneliti melakukan refleksi mendalam, menganalisis, serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran PKn dengan metode ETH dan RG pada materi cinta lingkungan sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Adapun teknik pengumpulan Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data yang terkait:

1. Penerapan metode *Everyone is Teacher Here* dan *Reading Guide* pada pembelajaran PKn materi Cinta Lingkungan Sekitar di Kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.
2. Motivasi belajar siswa Kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak pada pembelajaran PKn materi Cinta Lingkungan Sekitar setelah menerapkan metode *Everyone is Teacher Here* dan *Reading Guide*.

Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵ Metode pengamatan (*observasi*) dilakukan guna

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40.

mendapatkan data, cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁶

Observasi tindakan di kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya. Observasi itu berorientasi ke depan, tetapi memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran atau siklus terkait masih berlangsung. Perlu dijaga agar observasi: (1) direncanakan agar (a) ada dokumen sebagai dasar refleksi berikutnya dan (b) fleksibel dan terbuka untuk mencatat hal-hal yang tak terduga; (2) dilakukan secara cermat karena tindakan Anda di kelas selalu akan dibatasi oleh kendala realitas kelas yang dinamis, diwarnai dengan hal-hal tak terduga; (3) bersifat responsif, terbuka pandangan dan pikirannya.

Apa yang diamati dalam PTK adalah (1) proses tindakannya, (b) pengaruh tindakan (yang disengaja dan tak sengaja), (c) keadaan dan kendala tindakan, (d) bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, dan (e) persoalan lain yang timbul.

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn materi Cinta Lingkungan Sekitar di Kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

a. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang motivasi siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana tabel berikut, dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

TABEL 3.1 Indikator dan Aspek Motivasi Belajar Siswa Yang Diamati⁷

No	Indikator	Aspek Perilaku Yang diamati	Skor					Ket
			1	2	3	4	5	

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

⁷ Fajar Agus Supriyadi, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswadalam Pembelajaran Fiqih Melalui Kombinasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dengan *Team Quiz* (Studi Tindakan Di Kelas VII Mts NU 20 Kangkung Kendal)”, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010) hlm. 56-57.

1	Kesiapan menerima pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa semangat menyiapkan alat tulis 2. Siswa semangat dalam mengkondisikan diri untuk menerima pelajaran 3. Siswa semangat mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa semangat menampilkan aktifitas pada pembelajaran 							
2	Semangatserta Keaktifan siswa dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat mengikuti pelajaran 2. Semangat bertanya 3. Semangat menjawab pertanyaan 4. Semangat menulis 5. Semangat menyelesaikan tugas individu 6. Semangat menyelesaikan tugas kelompok 							

2. Metode Interview atau Wawancara

Metode Interview adalah suatu metode yang dipakai dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik tanya jawab secara langsung dan sistematis yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan.⁸ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengadakan wawancara dengan kolaborator sebagai mitra penelitian untuk merefleksi kesesuaian antara rencana dan tindakan juga refleksi pada tindakan berikutnya.

a. Lembar Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan terhadap subjek yang diteliti.⁹ Metode wawancara ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai guru kelas II di MI Islamiyah yang notabene adalah kolaborator peneliti., siswa kelas, perangkat organisasi sekolah.

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm 193

⁹ Wijaya Kusumah, dkk., *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm.77

Wawancara dilakukan guna mengetahui secara riil kondisi kelas dan siswa kelas II MI Islamiyah Bulusari, utamanya ketika pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Adapun aspek-aspek yang hendak ditanyakan peneliti, adalah :

Berikut adalah aspek wawancara yang ditujukan kepada Responden, dalam hal ini adalah guru kelas sebagai kolaborator peneliti.

- a. Persiapan sebelum melakukan pembelajaran PKn.
- b. Strategi/metode yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran PKn.
- c. Kendala ketika menggunakan strategi/metode.
- d. Cara mengatasi kendala.
- e. Kendala dalam menyampaikan materi pelajaran PKn.
- f. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- g. Cara meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ketika suasana kelas tidak kondusif..
- h. Pendapat mengenai Metode ETH dan RG, ketika dilaksanakan dalam kelas.
- i. Cara meningkatkan motivasi siswa agar semangat belajar terjaga.

Sedangkan dibawah ini adalah aspek wawancara yang ditujukan kepada siswa kelas II MI Islamiyah Bulusari:

- 1) Metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran PKn
- 2) Pendapat/pandangan mengenai metode yang sering digunakan oleh guru.
- 3) Hal yang dilakukan oleh guru ketika kelas tidak kondusif.
- 4) Pendapat ketika kombinasi ETH dan RG dilaksanakan oleh peneliti dalam pembelajaran.
- 5) Tanggapan ketika Guru kelas turut menggunakan metode kombinasi ETH dan RG.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁰ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data seperti RPP, jumlah siswa, profil sekolah dan sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data mengenai profil MI Islamiyah secara lengkap, RPP yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran dan dokumentasi langsung oleh peneliti saat proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan. Dengan melakukan refleksi peneliti akan memiliki wawasan autentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya. Tetapi perlu diingat bahwa dalam menganalisis data sering seorang peserta penelitian tindakan menjadi terlalu subyektif, dan oleh karena itu dia perlu berdiskusi dengan peserta-peserta yang lainnya untuk dapat melihat datanya lewat perspektif yang berbeda. Dengan kata lain, usaha triangulasi hendaknya dilakukan dengan mengacu pendapat atau persepsi orang lain.

Setelah data secara keseluruhan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah dengan menganalisa data yang sudah terkumpul. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan metode *Everyone is Teacher Here dan Reading Guide* pada pembelajaran PPKn materi Cinta Lingkungan Sekitar di Kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.

berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut¹¹ :

TABEL 3.2
Rumus Penghitungan PTK

Analisis Data Hasil Observasi					
$P : \frac{F}{N} \times 100 \%$	<table style="margin: auto;"> <tr> <td style="padding: 0 10px;">Nilai</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> $\frac{\text{Skor yg dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$ </td> </tr> <tr> <td style="padding: 0 10px;">:</td> <td></td> </tr> </table>	Nilai	$\frac{\text{Skor yg dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$:	
Nilai	$\frac{\text{Skor yg dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$				
:					
<p>Keterangan: F = Frekuensi/jumlah skor perolehan. N = Jumlah kegiatan keseluruhan/ jumlah skor maksimum. P = Jumlah nilai dalam persen (nilai relatif).</p>					

TABEL 3.3

Klasifikasi Skor Observasi PTK

<p>Keterangan : E: Skor <20% sangat rendah D: Skor 20%-40% rendah C: Skor 41%-60% sedang B: Skor 61%-80% Tinggi A: Skor 81%-100% sangat tinggi</p>

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004. hlm. 131. M. dan Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.2009. hlm. 112